

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI  
PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) BENGKALIS  
KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Serjana Strata-1 (S1) Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru*

**OLEH:**

**NELLY SURYANI  
145310848**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2018/2019**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoayan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU – 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : NELLY SURYANI  
NPM : 145310848  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI-S1  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Aliyah  
Negeri (MAN) Bengkalis Kecamatan Bengkalis  
Kabupaten Bengkalis.

**Disahkan Oleh :**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak.,CA

Emkhad Arief, SE. M.Si, Ak

**Mengetahui :**

**DEKAN**

**KETUA PRODI AKUNTANSI S1**

Drs. H. Abrar, M.Si., Ak.,CA

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,Ak.,CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761) 674834 PEKANBARU - 28284

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**




NAMA : NELLY SURYANI  
NPM : 145310848  
FAKULTAS : EKONOMI  
PRODI : AKUNTANSI-S1  
JUDUL : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri  
(MAN) Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

**DISETUJUI OLEH :**

**Tim Penguji**

1. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.
2. Yusrawati, SE., M.Si.
3. Dina Hidayat, SE. M.Si., Ak., CA.

**Tanda Tangan**

()  
()  
()

**PEMBIMBING I**



Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA

**PEMBIMBING II**



Emkhad Arief, SE. M.Si, Ak

**Mengetahui :**

KETUA PRODI AKUNTANSI S1



Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU – 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah diadakan bimbingan skripsi terhadap saudara :

Nama : Nelly Suryani  
NPM : 145310848  
Jurusan : Akuntansi-S1  
Sponsor : Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA  
Co-Sponsor : Emkhad Arief, SE., M.Si., Ak  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri  
(MAN) Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

Dengan perincian sebagai berikut :

No	TGL	Catatan		Berita Bimbingan	TandaTangan	
		Sponsor	Co-Sponsor		Sponsor	Co-Sponsor
1.	08-03-2018	X	-	Judul + kebijakan akuntansi pada kemenag		
2.	12-03-2018	X		Perbaiki LBM		
3.	14-03-2018	X	-	Perbaiki LBM		
4.	21-03-2018	X	-	Lanjutkan konsultasi ke Pb 2		
5.	02-04-2018	-	X	Perbaiki Teknis Penulisan + Literatur		
6.	26-04-2018	-	X	Teknis Penulisan + Literatur		
7.	15-05-2018	-	X	Teknis Penulisan + konsep jurnal		
8.	24-05-2018	-	X	Teori akuntansi + perbaiki teori		
9.	25-05-2018	-	X	Acc pembimbing II, kembali ke pembimbing I		

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

10.	07-06-2018	X	-	Acc seminar proposal	S	
11.	26-10-2018	X	-	Perbaiki Bab V & VI	S	
12.	30-10-2018	X	-	Bab V	S	
13.	07-11-2018	X	-	Bab VI	S	
14.	17-11-2018	X	-	Lanjut PB 2	S	
15.	27-11-2018	-	X	Tambah Transaksi		S
16.	31-11-2018	-	X	Perbaiki Jurnal		S
17.	02-12-2018	-	X	Pahami Jurnal		S
18.	04-12-2018	-	X	Acc PB II, kembali ke PB I		S
19.	09-01-2019	X	-	ACC seminar hasil	S	

Pekanbaru, Maret 2019  
a/n Dekan

  
**Dr. FIRDAUS AR, SE, MSi, Ak. CA**  
Pembantu Dekan I

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

## BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No:1576/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 08 Maret 2019, Maka pada Hari Sabtu 09 Maret 2019 di laksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2018/2019.

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | : Nelly Suryani  |
| 2. N P M                | : 145310848  |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1   |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis |
| 5. Tanggal ujian        | : 09 Maret 2019  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.  |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>lulus B</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.   |

### PANITIA UJIAN

Ketua



**Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA**  
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris



**Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA**  
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA
2. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak.
3. Yusrawati, SE., M.Si.
4. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
5. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Saksi

- 1.

(.....)

Pekanbaru, 09 Maret 2019

Mengetahui  
Dekan,



**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

# SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 1576/Kpts/FE-UIR/2019

## TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

### DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Riau Tahun 2013.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

### MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Nelly Suryani  
N P M : 145310848  
Jurusan/Jenjang Pendd : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr, Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Emkhad Arief, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4	Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Penyajian	Anggota
5	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Bahasa	Anggota
6			-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 09 Maret 2019

Dekan,



Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Nelly Suryani  
NPM : 145310848  
Program Studi : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis  
Hari/Tanggal : Sabtu / 09 Maret 2019  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

#### Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si,Ak,CA		
2	Emkhad Arief,SE.M.Si.Ak		

#### Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
3	Dina Hidayat, SE., M.Si.,Ak.,CA		

Hasil Seminar : \*)

- |                          |                       |
|--------------------------|-----------------------|
| 1. Lulus                 | ( Total Nilai )       |
| ② Lulus dengan perbaikan | ( Total Nilai 68,33 ) |
| 3. Tidak Lulus           | ( Total Nilai )       |

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dr. Firdaus AR, SE. M. Si. Ak. CA  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 09 Maret 2019  
Ketua Prodi

  
Dra. Eny Wahyuningsih, M. Si. CA

\*) Coret yang tidak perlu



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nelly Suryani  
NPM : 145310848  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis  
Pembimbing : 1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA  
2. Emkhat Arief, SE., M.Si., Ak  
Hari/Tanggal Seminar : Sabtu 22 September 2018

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr.H.Zulhelmy,SE.,M.Si.,Ak.,CA		1. 
2.	Burhanuddin, SE., M.Si		2. 
3.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		3. 
4.	Halimahtussakdiah,SE.,M.Ak.,CA		4. 
5.	Nina Nursida, SE., M.Acc		5. 
6.	Yusrawati, SE., M.Si		6. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An. Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Firdaus AR, SE. M. Si. Ak. CA

Pekanbaru, 22 September 2018  
Sekretaris,

  
Dra. Eny Wahyuningsih, M. Si. CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 122/Kpts/FE-UIR/2018**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 24 Februari 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr. H.Zulhelmy, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Emkhat Arief,SE.,M.Si.Ak	Penata Muda Tk I,C/b	Pembimbing II

- 2) Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Nelly Suryani  
 N P M : 145310848  
 Jurusan/Jenjang Pendid. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada MAN Bengkalis.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 26 Februari 2018  
 Dekan,  
  
**Drs. Abrar, M.Si, Ak, CA**

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 15 JANUARI 2019.

Saya yang membuat pernyataan



**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH ALIYAH  
NEGERI (MAN) BENGKALIS KECAMATAN BENGKALIS  
KABUPATEN BENGKALIS**

**OLEH:**

**NELLY SURYANI**

**145310848**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis dengan Peraturan Pemerintah Nomor. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat dan Peraturan Menteri Keuangan No. 270/PMK.05/2014.

Penelitian ini dilakukan pada bagian keuangan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara langsung dan dokumentasi atau memfotocopy data keuangan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis. Dalam penyusunan penelitian, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu membandingkan antara praktek dengan teori yang ada, kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam skripsi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa penerapan akuntansi pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor. 71 Tahun 2010 dan PMK No. 270/PMK.05/2014, diantaranya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis tidak membuat jurnal transaksi baik jurnal transaksi akrual maupun kas, laporan arus kas serta laporan catatan atas laporan keuangan. Dengan demikian perlu disempurnakan agar Penerapan Akuntansi tersebut dapat dilaksanakan dan di evaluasi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor. 71 Tahun 2010.

Kata kunci : Penerapan Akuntansi, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis,  
Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kurnia, nikmat serta kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya hingga akhir zaman. Penyusunan Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau.

Penulisan skripsi ini telah banyak mengorbankan beban moril maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga untuk kedua orang tua penulis yang mulia. Penulis persembahkan skripsi ini untuk **Ayahanda MANSUR dan Ibunda NELDA, S.Pd.**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan dukungan atau masukan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setingginya kepada:

1. Bapak **Prof.Dr.H. Syafrinaldi SH., MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Riau.

2. Bapak **Drs. Abrar, M.Si., Ak** sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
3. Ibu **Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak.CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau.
4. Bapak **Dr. H.Zulhelmy, SE., M.Si., Ak.CA** dan bapak **Emkhad Arief, SE, M.Si., Ak.CA** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis selama duduk dibangku kuliah.
6. Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam proses pengumpulan data dan proses pembuatan izin penelitian.
7. Bapak Kepala Sekolah serta Karyawan/ti Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis yang telah bersedia memberi izin penelitian serta membantu dalam proses pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini.
8. Temanku angkatan '14 dan sahabat-sahabatku angkatan '14 yaitu Lusi Desri Rahayu, Sri Wahyuni, Rina Eka Vismala Sari, dan teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu khususnya Kelas B Jurusan Akuntansi.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas dukungannya.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya robbal'alamiin.

Pekanbaru,

2019

Penulis



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II : TELAAH PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Telaah Pustaka.....	10
1. Pengertian Akuntansi.....	10
2. Akuntansi Sektor Publik.....	11
3. Akuntansi Keuangan Daerah.....	14
4. Akuntansi Pendidikan.....	17
5. Peran dan Fungsi Akuntansi Dalam Dunia Pendidikan .....	18
6. Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi.....	19
7. Siklus Akuntansi.....	22
8. Jurnal Standar Akuntansi Instansi Berbasis Akrua	



(SAIBA) .....	24
9. Komponen-komponen Laporan Keuangan .....	34
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010.....	36
B. Hipotesis.....	36
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi penelitian .....	37
B. Jenis dan Sumber Data.....	37
C. Metode Pengumpulan Data.....	37
D. Metode Analisis Data.....	38
<b>BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>39</b>
A. Sejarah Singkat MAN Bengkalis .....	39
B. Struktur Organisasi MAN Bengkalis .....	39
C. Visi dan Misi MAN Bengkalis.....	42
<b>BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada MAN Bengkalis.....	44
B. Proses Akuntansi Pada MAN Bengkalis.....	45
<b>BAB VI : PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Elemen-Elemen Akuntansi Sektor Publik.....	13
Tabel V.1 Jurnal Buku Kas Umum .....	48
Tabel V.2 Jurnal Transaksi Akrual .....	50
Tabel V.3 Jurnal Transaksi Kas .....	51
Tabel V.4 Buku Besar Beban Gaji Pokok PNS .....	52
Tabel V.5 Buku Besar Beban Keperluan Kantor .....	52
Tabel V.6 Buku Besar Beban Pemeliharaan Peratan dan Mesin .....	52
Tabel V.7 Buku Besar Beban Honor Output Kegiatan .....	53
Tabel V.8 Buku Besar Beban Perjalanan Biasa .....	53
Tabel V.9 Buku Besar Uang Muka dari KPPN.....	53
Tabel V.10 Buku Besar Kas di Bendahara Pengeluaran.....	53
Tabel V.11 Buku Besar Ditagihkan Ke Entitas Lain .....	53
Tabel V.12 Buku Besar Belanja Gaji Pokok PNS .....	54
Tabel V.13 Buku Besar Belanja Keperluan Kantor .....	54
Tabel V.14 Buku Besar Belanja Pemeliharaan Peratan dan Mesin .....	54
Tabel V.15 Buku Besar Belanja Honor Output Kegiatan .....	54
Tabel V.12 Buku Besar Belanja Perjalanan Biasa .....	54
Tabel V.13 Buku Besar Piutang dari KPPN .....	55
Tabel V.14 Neraca Percobaan (Akrual).....	56
Tabel V.15 Neraca Percobaan (Kas).....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Buku Kas Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu.
- Lampiran 2 : Buku Besar Kas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu.
- Lampiran 3 : Buku Besar Akrual Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu.
- Lampiran 4 : Daftar Barang Milik Negara Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu.
- Lampiran 5 : Neraca Percobaan (Kas) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu.
- Lampiran 6 : Neraca Percobaan (Akrual) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu.
- Lampiran 7 : Laporan Realisasi Anggaran Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu.
- Lampiran 8 : Laporan Operasional Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu.
- Lampiran 9 : Laporan Perubahan Ekuitas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu.
- Lampiran 10 : Laporan Neraca Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan akuntansi sektor publik dan organisasi nirlaba lainnya terus meningkat sejalan dengan perkembangan globalisasi dan era informasi. Lembaga-lembaga pemerintah sebagai organisasi sektor publik tengah menghadapi tekanan yang lebih efisien, memperhitungkan biaya ekonomi dan biaya sosial, serta dampak negatif atas aktivitas tersebut. Oleh karena itu, harus adanya pertanggungjawaban organisasi sektor publik diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan. Salah satu akuntansi sektor publik adalah di bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia. Pendidikan juga diperlukan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Tanpa adanya pendidikan maka akan menimbulkan kerugian dan kegagalan individu atau kegagalan suatu bangsa. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan, karena pendidikanlah dapat merubah nasib bangsa.

Secara garis besar tujuan organisasi lembaga pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: memperoleh laba (bisnis) dan tidak memperoleh laba (nirlaba). Namun, akuntansi tidak saja digunakan dalam praktek bisnis, tetapi juga berbagai kehidupan. Pencatatan, penjurnalan, perhitungan anggaran dan biaya juga termasuk dalam sistem akuntansi. Tanpa disadari semua bidang membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi nirlaba. Organisasi apapun bentuknya, yang mengelola uang

dalam kegiatan selalu saja harus membuat keputusan yang dipengaruhi oleh kondisi keuangannya.

Institusi pendidikan yang bergerak dalam kegiatan nirlaba juga melakukan proses manajemen. Institusi pendidikan dituntut untuk melaksanakan proses manajemen yang optimal. Hal ini sejalan dengan konsepsi institusi pendidikan menengah yang telah dibentuk dalam manajemen sekolah untuk berkembang berdasar konsep manajemen berbasis sekolah. Manajemen sekolah tidak dapat terjadi tanpa melibatkan sumber daya yang tepat. Manajemen sekolah yang baik melibatkan seluruh elemen dalam sekolah. Elemen yang dimaksud seperti guru, karyawan, siswa, fasilitas sekolah, dan yang lainnya. Sebagai penunjang kegiatan manajemen, sekolah memerlukan uang untuk melaksanakan rencana sekolah yang telah ditetapkan dalam periode tertentu. Uang yang beredar dalam sekolah sudah sepatutnya dikelola dengan baik berdasarkan peraturan yang berlaku. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah bahwa pengelolaan uang adalah pengelolaan kas dan surat berharga termasuk menanggulangi kekurangan kas dan memanfaatkan kelebihan kas secara optimal. Peraturan Pemerintah tersebut juga menjelaskan bahwa sekolah sebagai institusi pemerintah diawasi oleh kepala sekolah dalam pengendalian internal dan pengawas fungsional daerah serta Badan Pemeriksa Keuangan dalam pengendalian fungsional.

Sekolah memiliki tugas untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sehingga uang yang beredar dapat dimanfaatkan secara

optimal. Pengelolaan keuangan sekolah yang optimal memaksa sekolah melakukan proses manajemen keuangan sekolah dengan sebaik mungkin. Proses manajemen keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan oleh *stakeholder* yang baik pula. *Stakeholder* yang baik berupa pihak-pihak internal maupun eksternal sekolah yang berperan aktif dalam pengelolaan keuangan sekolah. Keaktifan *stakeholder* akan menunjang proses pengelolaan keuangan sekolah yang akan berpengaruh pada jumlah uang yang optimal. Jumlah uang yang optimal seperti uang yang tersedia sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah. Jika jumlah uang yang berlebih dapat mengurangi efisiensi dari pengelolaan keuangan sekolah, sedangkan jumlah uang yang kurang mengurangi kinerja dari sumber daya lain, seperti kinerja guru, karyawan, pemanfaatan fasilitas sekolah dan yang lainnya.

Pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa keempat prinsip tersebut digunakan dalam proses pengelolaan keuangan sekolah yang dimulai dari perencanaan, realisasi penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan, pengawasan dan pemeriksaan hingga pertanggungjawaban.

Sekolah sebagai salah satu institusi nirlaba pemerintah juga sebagai entitas akuntansi dan entitas pelaporan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan aturan yang berlaku. Beberapa tugas pokok tersebut adalah menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban

berupa laporan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). SAP dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP), dilengkapi dengan Pengantar Standar Akuntansi Pemerintah dan disusun mengacu kepada Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintah. Standar ini digunakan untuk menyusun laporan keuangan instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah. SAP disusun dan disahkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP).

Pemerintah Indonesia melalui KSAP pada tanggal 22 Oktober 2010 mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal, sebagai pengganti dari PP Nomor 24 Tahun 2005. Pada SAP ini komponen laporan keuangan Pemerintah terdiri dari 7 laporan keuangan yaitu: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sedangkan komponen laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terdiri dari 5 laporan keuangan yaitu: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Akuntansi berbasis akrual adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas atau setara

kas diterima atau dibayarkan. Menurut sistem akuntansi berbasis akrual, waktu pencatatan sesuai dengan saat terjadinya arus sumber daya, sehingga dapat menyediakan informasi yang paling komprehensif karena seluruh arus sumber daya dicatat.

Dengan diterapkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual yang diatur dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), untuk mendukung pelaksanaan akuntansi berbasis akrual dipemerintah pusat, Kementerian Keuangan mengembangkan sistem akuntansi yang selama ini telah digunakan dalam basis kas menuju akrual yaitu Sistem Akuntansi Instansi (SAI) menjadi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) yang diatur dalam peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat yang menjadi pedoman dalam praktek akuntansi berbasis akrual oleh setiap Kementerian Negara/Lembaga.

MAN Bengkalis merupakan sekolah madrasah aliyah yang negeri di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, maka dari itu haruslah sekolah menegaskan keharusan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah, serta pertanggungjawaban atas pengelolaan dana pendidikan baik kepada pemerintah (akuntabilitas vertikal) maupun kepada masyarakat (akuntabilitas horizontal).

Adapun proses akuntansi yang dilakukan pada MAN Bengkalis adalah dengan membuat Buku Kas Umum (BKU) (Lampiran 1). Buku Kas Umum digunakan untuk mencatat semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dan pengeluaran kas yang



digunakan oleh Bendahara pengeluaran untuk menyusun Laporan Pertanggung Jawaban bendahara pengeluaran yang kemudian di lampirkan dalam proses keuangan. Buku Kas Umum (BKU) hanya digunakan untuk mengetahui posisi saldo kas, sedangkan untuk membuat laporan keuangan, proses akuntansi dimulai dari perekaman dokumen sumber yaitu Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) yang kemudian di input kedalam jurnal umum selanjutnya, di posting ke buku besar akrual dan buku besar kas, setelah itu dibuatlah jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan pendapatan dan beban akrual. Selanjutnya saldo akhir di buku besar dimasukkan kedalam neraca percobaan. Langkah terakhir adalah dengan menyusun laporan keuangan, untuk neraca percobaan kas (Lampiran 5) akan menghasilkan Laporan Realisasi Anggaran (Lampiran 7), sedangkan neraca percobaan akrual (Lampiran 6) akan menghasilkan Laporan Operasional (LO) (Lampiran 8), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) (Lampiran 9), dan Neraca (Lampiran 10).

Dari tahapan-tahapan siklus akuntansi yang diterapkan oleh MAN Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis diatas dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang ada yaitu: Masalah pertama adalah MAN Bengkalis tidak menyusun Laporan Arus Kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang harus kas masuk maupun keluar dari MAN Bengkalis yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan di sekolah tersebut. Masalah kedua Man Bengkalis tidak membuat catatan atas laporan keuangan yang penjelasan terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), dan Laporan Perubahan Ekuitas ( LPE).

Masalah ketiga adalah MAN Bengkalis penyusutan terlihat dari daftar barang dimana harga perolehan barang dengan nilai bukunya sama (Lampiran 4).

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut, dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan suatu masalah sebagai berikut :

“Bagaimana Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi pada MAN Bengkalis dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014.

### **2. Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Menambah wawasan penulis yang pada umumnya mengenai bidang ilmu akuntansi dan khususnya dalam bidang akuntansi sektor publik terutama akuntansi pemerintahan, dimana penulis dapat melihat secara langsung praktek akuntansi pemerintahan yang diterapkan di MAN Bengkalis.

- b. Bagi pihak MAN Bengkalis hasil penelitian ini merupakan masukan yang dapat dipergunakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam penyempurnaan pelaksanaan akuntansi pemerintah.
- c. Bagi pembaca penelitian ini dapat dijadikan wawasan, pengetahuan, referensi, acuan perbandingan dan bahan masukan dalam penulisan bagi peneliti lain yang berminat meneliti tema yang sama dimasa yang akan datang.

#### **D. Sistematika Penulisan**

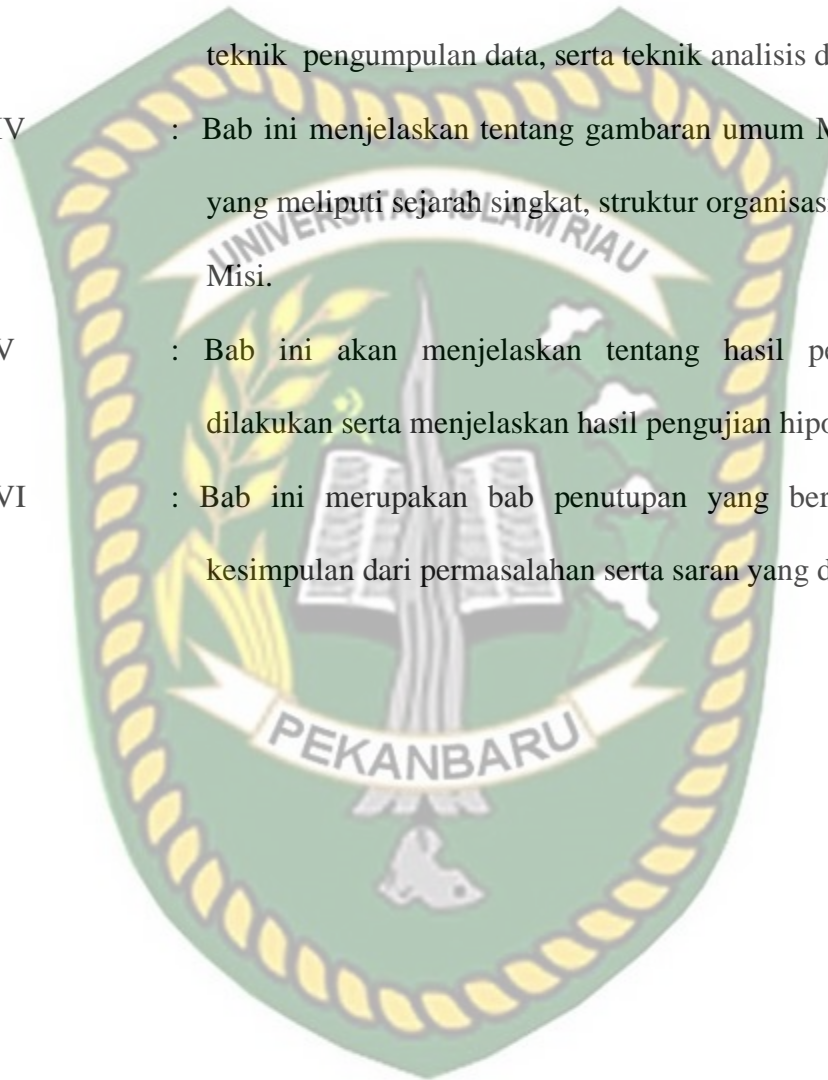
Dalam mempermudah penyusunan skripsi ini, maka sistematika penulisan dibagi atas 6 bab. Dimana dalam masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, sedangkan antara bab yang satu dengan yang lain saling berhubungan yakni membahas masalah-masalah sebagai berikut:

**BAB I** : Merupakan pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II** : Bab ini merupakan landasan teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas meliputi pengertian akuntansi, akuntansi sektor publik, akuntansi keuangan daerah, akuntansi pendidikan, peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan, sistem pencatatan dan dasar pengakuan akuntansi, siklus akuntansi, jurnal standar akuntansi instansi berbasis

akrual (SAIBA), komponen-komponen laporan keuangan, peraturan pemerintah republik Indonesia no 71 tahun 2010.

- BAB III : Bab ini berisikan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.
- BAB IV : Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum MAN Begkalis, yang meliputi sejarah singkat, struktur organisasi serta Visi dan Misi.
- BAB V : Bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan serta menjelaskan hasil pengujian hipotesis
- BAB VI : Bab ini merupakan bab penutupan yang berisikan tentang kesimpulan dari permasalahan serta saran yang diberikan.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### A. Telaah Pustaka

##### 1. Pengertian Akuntansi

Ada berbagai macam definisi tentang akuntansi. Pengertian akuntansi juga berubah sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Secara umum akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Berikut ini beberapa definisi akuntansi:

Menurut Walter T. Harris, Jr. (2012:3) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

Suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Menurut Rudianto (2012:16) akuntansi adalah:

Aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

Menurut *American Accounting Association* (dalam Abdul Halim, 2012:2) akuntansi adalah:

Suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi atau entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Menurut Rahman Pura (2013:4) Akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyedia jasa, yang berupa informasi keuangan kuantitatif dan suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Sementara menurut PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan mendefinisikan bahwa akuntansi adalah:

Sebagai proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasikan, pengiktisan transaksi dan kejadian keuangan, serta penginterpretasikan atas hasilnya.

## **2. Akuntansi Sektor Publik**

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:3) mendefinisikan Akuntansi Sektor Publik adalah:

Suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (ekonomi) dari suatu organisasi atau entitas publik seperti pemerintah, LSM, dan lain-lain yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Sedangkan Indra Bastian (2012:3) mendefinisikan Akuntansi Sektor Publik sebagai berikut ini:

Mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat dilembaga-lembaga tinggi Negara dan departemen-departemen dibawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM, dan yayasan sosial, maupun pada proyek-proyek kerja sama sektor publik serta swasta.

a. Ruang Lingkup Akuntansi Sektor Publik

Di Indonesia, ruang lingkup organisasi sektor publik meliputi lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen dibawahnya, pemerintah daerah, yayasan, partai politik, perguruan tinggi dan organisasi-organisasi publik nirlaba lainnya. Jadi, proses pelaporan dan pertanggungjawaban kemasyarakatan harus segera diatur dalam kerangka standar sektor publik.

Menurut Indra Bastian (2012:11) Akuntansi Sektor Publik meliputi beberapa bidang utama yaitu:

1. Akuntansi Pemerintah Pusat
2. Akuntansi Pemerintah Daerah
3. Akuntansi Partai Politik
4. Akuntansi LSM
5. Akuntansi Yayasan
6. Akuntansi Pendidikan: Sekolah, Perguruan Tinggi
7. Akuntansi Kesehatan: Puskesmas, Rumah Sakit
8. Akuntansi Tempat Peribadatan: Masjid, Gereja, Wihara, Pura

b. Elemen-elemen Akuntansi Sektor Publik

Elemen akuntansi sektor publik adalah bagian-bagian yang dibutuhkan dalam pengelolaan manajemen keuangan publik.

**Tabel II.1**  
**Elemen-Elemen Akuntansi Sektor Publik**

Elemen Akuntansi Sektor Publik	Penjelasan
Perencanaan Publik	Proses perencanaan yang dilaksanakan ini akan menentukan aktivitas dan fokus strategi organisasi sektor publik. Aspek yang terkandung dalam perencanaan adalah perumusan tujuan dan cara mencapai tujuan tersebut dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.
Penganggaran Publik	Anggaran memberikan rencana yang mendetail atas penerimaan dan pengeluaran organisasi agar pembelanjaan yang dilakukan dapat di pertanggung - jawabkan kepada publik.
Realisasi Anggaran Publik	Realisasi anggaran publik merupakan pelaksanaan anggaran publik yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam program serta kegiatan yang nyata. Ini berarti, fokus pelaksanaan anggaran tertuju pada operasionalisasi program atau kegiatan yang telah direncanakan dan ditetapkan.
Pengadaan Barang dan Jasa Publik	Pengadaan barang dan jasa publik adalah proses, cara, serta tindakan dalam menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat atau public.
Pelaporan Keuangan Sektor Publik	Laporan keuangan menggambarkan tentang pencapaian kinerja program dan kegiatan, kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan, realisasi penyerapan belanja, serta realisasi pembiayaan.
Audit Sektor Publik	Audit adalah suatu proses sistematis yang secara objektif menyediakan dan mengevaluasi bukti-bukti yang berkenaan dengan asersi tentang kegiatan serta kejadian ekonomi guna memastikan derajat atau tingkat hubungan antara asersi tersebut dengan kriteria yang ada, dan mengkomunikasikan hasil yang diperoleh kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
Pertanggungjawaban Publik	Pertanggungjawaban publik adalah proses atau tindakan yang dilakukan oleh kepala organisasi sektor publik dalam menyampaikan laporan pertanggung-jawaban kepada pemberi amanatnya.

Sumber: Bastian, Indra. 2012. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Edisi 3. Erlangga.



### 3. Akuntansi Keuangan Daerah

Keuangan daerah merupakan segala sesuatu yang baik berupa uang maupun barang yang dapat di jadikan kekayaan daerah sepanjang belum dimiliki atau dikuasai oleh negara atau pihak lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Menurut Abdul Halim (2012: 25), Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, demikian pula segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang belum dimiliki atau dikuasai oleh negara atau daerah yang lebih tinggi serta pihak-pihak lain sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundangan yang berlaku.

Menurut Abdul Hafiz Tanjung (2007:35) Akuntansi Keuangan Daerah adalah Serangkaian proses pencatatan, pengelompokan, pengiktisaran dan pelaporan dalam bentuk unit moneter atas berbagai transaksi dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan yang berguna dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang berdasarkan atas asas otonomi dan prinsip yang berlaku di wilayah NKRI.

#### a. Tujuan Akuntansi Keuangan Daerah

Menurut Abdul Hafiz Tanjung (2007:9) tujuan akuntansi keuangan daerah adalah:

1. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
2. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
3. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
4. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan kegiatan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik

jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.

b. Tujuan Laporan Keuangan Daerah

Menurut Indra Bastian (2006:96) tujuan umum pelaporan keuangan sektor publik / Daerah adalah:

Untuk pengambilan keputusan, dan mendemonstrasikan akuntabilitas entitas atas sumber daya yang dipercayakan dengan:

1. Menyediakan informasi mengenai sumber-sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya finansial.
2. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas mendanai aktifitasnya dan memenuhi persyaratannya.
3. Menyediakan informasi yang berguna dalam mengevaluasi kemampuan entitas untuk mendanai aktifitasnya dan memenuhi kewajiban serta komitmennya.
4. Menyediakan informasi tentang kondisi keuangan suatu entitas dan perubahan didalamnya.
5. Menyediakan informasi menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja entitas atas hal biaya jasa, efisiensi, dan pencapaian tujuan.

c. Kedudukan Akuntansi Keuangan Daerah dalam Akuntansi

Ditinjau dari entitas penyusunan laporan keuangan, maka akuntansi terbagi menjadi akuntansi sektor privat dan akuntansi sektor publik. Akuntansi yang berkaitan dengan perusahaan (bisnis) dikenal dengan akuntansi sektor privat dan yang berkaitan dengan organisasi pemerintah atau akuntansi sektor publik, karena akuntansi keuangan daerah termasuk ke dalam akuntansi sektor publik.

Selain klasifikasi tersebut, akuntansi dikelompokkan berdasarkan pemakai laporan keuangan yang terbagi menjadi dua, yaitu Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang ditunjukkan untuk menyediakan informasi bagi pihak luar entitas pembuat laporan keuangan,

sedangkan Akuntansi Manajemen adalah akuntansi yang ditujukan untuk menyediakan informasi bagi pihak dalam entitas pembuat laporan keuangan.

d. Lingkungan Akuntansi Keuangan Daerah

Salah satu tujuan akuntansi keuangan daerah adalah menyediakan informasi keuangan yang lengkap, cermat, dan akurat sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang handal, dapat dipertanggungjawabkan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi pelaksanaan keuangan masa lalu dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak eksternal pemerintah daerah akan digunakan oleh berbagai pihak eksternal tersebut. Pihak-pihak eksternal pemerintah daerah yang berkepentingan terhadap pemerintah daerah baik secara langsung maupun tidak langsung tersebut disebut sebagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang meliputi sebagai berikut:

1. DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah)

DPRD adalah badan yang memberikan otoritas kepada pemerintah daerah untuk mengelola keuangan daerah.

2. Badan Pengawasan Keuangan

Badan Pengawasan Keuangan adalah badan yang melakukan pengawasan atau pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Yang termasuk badan ini adalah: Inspektorat Jendral dan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK).

### 3. Investor, Kreditor, dan Donatur

Badan atau organisasi baik pemerintah, lembaga keuangan, maupun lainnya baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang menyediakan sumber keuangan bagi pemerintah.

### 4. Analisis Ekonomi Dan Pemerhati Daerah

Pihak-pihak yang menaruh perhatian atas aktivitas yang dilakukan pemerintah daerah seperti: lembaga pendidikan ( termasuk perguruan tinggi beserta akademisnya, ilmuwan, peneliti, konsultan, LSM, dan lain-lain.

### 5. Rakyat

Rakyat disini adalah kelompok masyarakat yang menaruh perhatian kepada aktivitas pemerintah yang menerima pelayanan pemerintah daerah atau menerima produk dan jasa dari pemerintah daerah.

### 6. Pemerintah Pusat

Pemerintah pusat memerlukan laporan keuangan pemerintah daerah untuk menilai pertanggungjawaban gubernur sebagai wakil pemerintah.

### 7. Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten atau Kota)

Pemerintah daerah saling berkepentingan secara ekonomi misalnya dalam melakukan pinjaman.

## 4. Akuntansi Pendidikan

Menurut Indra Bastian (2007: 53) Akuntansi Sektor Pendidikan merupakan sebagian dari proses akuntansi, khususnya proses pencatatan, dan elemen

prosedural dari akuntansi, seperti aritmetika adalah elemen prosedural dari matematika.

## 5. Peran Dan Fungsi Akuntansi Dalam Dunia Pendidikan

Peran dan fungsi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

Peran dan fungsi akuntansi dalam lingkungan dunia pendidikan adalah:

### a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.

### b. Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institusi pendidikan (sekolah).

### c. Kreditor/Pemberi Pinjaman

Kreditor atau pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat di bayar pada saat jatuh tempo. (Hal ini berlaku apabila ada kasus sekolah yang memerlukan kreditor).

d. Orang Tua Siswa

Para orang tua siswa berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah.

e. Supplie/Pemasok

Pemasok tertarik dengan informasi tentang kemungkinan jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

f. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan terhadap alokasi sumber daya dan karena itu, berkepentingan dengan aktivitas sekolah. Informasi dasar ini dibutuhkan untuk mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.

g. Masyarakat

Institusi Pendidikan mempengaruhi anggota masyarakat dengan berbagai cara. Laporan Keuangan Institusi Pendidikan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi tentang kecenderungan dan perkembangan terakhir pengelolaan keuangan Institusi Pendidikan serta rangkaian aktivitasnya.

## 6. Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi

a. Sistem Akuntansi

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:44) menyatakan bahwa:

Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi. Yang dimaksud pengidentifikasian adalah pengidentifikasian transaksi ekonomi, agar dapat membedakan yang mana transaksi yang bersifat ekonomi dan mana yang tidak. Pada dasarnya ekonomi adalah aktivitas yang berhubungan dengan uang. Proses selanjutnya adalah aktivitas yang berhubungan dengan uang. Proses selanjutnya adalah pengukuran transaksi ekonomi, yaitu dengan menggunakan satuan uang. Jadi, semua transaksi didalam akuntansi harus dinyatakan dalam satuan uang. Proses berikutnya adalah pencatatan ekonomi, yaitu pengolahan data transaksi ekonomi tersebut melalui penambahan dan atau pengurangan atas sumber daya yang ada. Pelaporan transaksi ekonomi akan menghasilkan laporan keuangan yang merupakan hasil akhir proses akuntansi.

Dalam buku Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:45-51) Ada beberapa sistem pencatatan yang dapat digunakan yaitu:

1. Single Entry

Sistem pencatatan single entry sering juga disebut dengan sistem pencatatan tata buku tunggal atau tata buku saja. Dalam sistem ini, pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan mencatat satu kali. Transaksi yang berakibat bertambahnya kas akan dicatat pada sisipenerimaan dan transaksi yang berakibat berkurangnya kas akan dicatat pada sisi pengeluaran.

2. Double Entry

Sistem pencatatan double entry juga sering disebut dengan tata buku berpasangan. Pencatatan dengan sistem ini ada sisi debit dan kredit. Setiap pencatatan harus menjaga keseimbangan persamaan dasar akuntansi. Persamaan dasar akuntansi tersebut terbentuk sebagai berikut:

$$\text{ASET} + \text{BEBAN} = \text{UTANG} + \text{EKUITAS} + \text{PENDAPATAN}$$

3. Triple Entry

Sistem pencatatan triple entry adalah pelaksanaan pencatatan dengan menggunakan sitema pencatatan double entry, ditambahkan dengan mencatat pada buku anggaran.

b. Dasar Pengakuan

Dasar pengakuan adalah penentuan kapan suatu transaksi dicatat. Untuk menentukan kapan suatu transaksi dicatat digunakan berbagai sistem atau basis atau dasar akuntansi.

Dalam buku Abdul halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012: 52-181) dasar akuntansi terbagi empat yaitu:

1. Basis Kas (*Cash Basis*)

Basis kas, seperti telah diuraikan sebelumnya menetapkan bahwa pengukuran/pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan atau berakibat pada kas, apabila transaksi bukan menimbulkan perubahan kas, maka transaksi tersebut tidak dicatat.

2. Basis Akrua (*Accrual Basis*)

Basis akrual adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa itu terjadi dan bukan hanya saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Oleh karena itu, transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa dicatat dalam catatan akuntansi dan diakui dalam pelaporan keuangan pada periode terjadinya.

Penerapan SAP berbasis akrual dengan menggunakan sistem pencatatan Double entry melibatkan dua macam penjurnalan untuk setiap transaksi, yaitu ayat jurnal finansial (untuk pelaporan finansial) dan ayat jurnal anggaran (untuk pelaporan pelaksanaan anggaran). Ayat jurnal finansial dilaksanakan mirip dengan pencatatan yang dilakukan pada akuntansi sektor privat (akuntansi sektor bisnis), sedangkan ayat jurnal anggaran mencatat transaksi pendapatan-LRA dan belanja dengan akun SiLPA sebagai akun kas. Pencatatan anggaran hanya ditunjukkan untuk menghasilkan pelaporan pelaksanaan anggarannya saja yaitu laporan realisasi anggaran dan laporan perubahan saldo anggaran lebih. Berdasarkan uraian tersebut contoh ayat jurnal finansial dan ayat jurnal anggaran yang dibuat adalah sebagai berikut:

Ketika bendahara pengeluaran SKPD menerima SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana Langsung) untuk pembayaran gaji pegawai.

Ayat jurnal finansial

Kas dibendahara pengeluaran SKPD	xxx	
Rekening/Kas Pemda		xxx

Ayat jurnal anggaran

Tidak ada jurnal anggaran karena bukan merupakan transaksi pendapatan atau belanja

(menerima SP2D LS dari kuasa BUD untuk membayar gaji pegawai)

Ayat jurnal finansial

Beban gaji & tunjangan pegawai	xxx	
Kas dibendahara pengeluaran		xxx

Ayat jurnal anggaran

Belanja gaji & tunjangan pegawai	xxx	
Sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA)		xxx



3. Basis Kas Modifikasian (*Modified Cash Basis*)

Basis kas modifikasian mencatat transaksi selama tahun anggaran dan melakukan penyesuaian pada tahun anggaran berdasarkan basis akrual.

4. Basis Akrual Modifikasian (*Modified Accrual Basis*)

Basis akrual modifikasian mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi-transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual untuk sebahagian besar transaksi. Pembatasan penggunaan dasar akrual dilandasi oleh pertimbangan kepraktisan.

## 7. Siklus Akuntansi

Proses akuntansi adalah proses menganalisis transaksi, mencatat, mengklasifikasikan dan meringkaskan informasi untuk ditampilkan dalam laporan keuangan. Proses tersebut berjalan terus-menerus dan berulang kembali sehingga merupakan suatu arus berputar (siklus).

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:57), sistem akuntansi dapat dijelaskan dengan rincian melalui siklus akuntansi. Berikut transaksi-transaksi dalam siklus akuntansi terdiri atas:

a. Analisis Transaksi

Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (kekayaan, utang dan modal) dan hasil usaha perusahaan/lembaga. Kejadian yang terjadi dalam perusahaan yang tidak mempengaruhi posisi harta/hutang/modal dan hasil usaha perusahaan bukan merupakan transaksi yang dicatat dalam akuntansi. Kejadian yang dicatat dan dibukukan hanya kejadian yang dapat dikategorikan sebagai transaksi yang mengubah posisi harta, kewajiban modal, pendapatan dan biaya.

b. Jurnal Transaksi

Jurnal merupakan suatu media/metode yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan. Transaksi yang tidak mengakibatkan penerimaan dan pengeluaran kas dicatat dalam jurnal umum. Transaksi yang mengakibatkan penerimaan dan pengeluaran kas dicatat dalam jurnal umum. Transaksi yang mengakibatkan penerimaan kas dicatat dalam jurnal untuk penerimaan kas, sedangkan transaksi yang mengakibatkan pengeluaran kas dicatat dalam jurnal untuk pengeluaran kas.

- c. Posting Buku Besar  
Buku besar sering juga perkiraan, akun, item, pos, dan lain-lain. Buku ini adalah merupakan tempat menampung seluruh transaksi yang telah diklasifikasikan melalui jurnal. Jadi seluruh jurnal dimasukkan ke buku besar tadi.
- d. Neraca Saldo  
Neraca saldo merupakan daftar rekening-rekening beserta saldo yang menyertai pada suatu periode tertentu.
- e. Jurnal Penyesuaian  
Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode anggaran atau pada saat laporan keuangan akan disusun agar menghasilkan keterkaitan yang tepat antara pendapatan dan belanja/biaya. Penyesuaian dibutuhkan ketika transaksi-transaksi mempengaruhi pendapatan dan belanja/biaya lebih dari suatu periode anggaran. Penyesuaian ini mengakui dimana pendapatan tersebut dihimpun, dan belanja/biaya dalam periode dimana barang dan jasa yang berkaitan digunakan. Sebuah penyesuaian akan selalu melibatkan sebuah rekening pendapatan atau sebuah rekening belanja/biaya dan sebuah rekening aktiva atau rekening hutang atau kewajiban.
- f. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian  
Neraca saldo setelah penyesuaian adalah neraca saldo yang disusun setelah pembuatan jurnal-jurnal penyesuaian. Saldo-saldo rekening yang ada dalam neraca saldo adalah rekening setelah disesuaikan. Apabila dalam jurnal penyesuaian muncul rekening baru, maka rekening baru ini juga dimasukkan dalam neraca saldo setelah penyesuaian.
- g. Laporan Keuangan  
Laporan keuangan yaitu hasil akhir dari proses akuntansi. Sebagai hasil akhir proses akuntansi, laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan oleh berbagai pihak yang saling berkepentingan.
- h. Jurnal Penutup  
Rekening pendapatan, belanja, dan pembiayaan disebut rekening temporer (nominal). Disebut temporer karena saldo kedua rekening tersebut pada akhir periode akuntansi akan ditransfer ke dalam rekening Ekuitas Dana atau R/K Pemda. Istilah transfer saldo rekening temporer ke dalam rekening ekuitas dana atau R/K Pemda tersebut adalah menutup rekening temporer. Proses ini disebut dengan penutupan rekening temporer.
- i. Neraca Saldo Setelah Penutupan  
Tahap akhir dari siklus akuntansi adalah penyusunan neraca saldo setelah penutupan. Neraca saldo setelah penutupan berisi saldo rekening-rekening setelah jurnal penutup. Jurnal penutup dibuat pada dasarnya rekening-rekening pendapatan, belanja dan pembiayaan merupakan sub bagian dari rekening ekuitas dana, sehingga pada akhir periode akuntansi atau akhir tahun anggaran saldo-saldonya akan ditransfer ke rekening ekuitas.

## 8. Jurnal Standar Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA)

Sesuai dengan PP Nomor 71 Tahun 2010, pemerintah Pusat diwajibkan menggunakan basis akruaI dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Berikut ini merupakan beberapa pencatatan jurnal transaksi yang digunakan dalam Sistem Berbasis AkruaI (SAIBA) menurut PMK No.270/PMK.05/2014 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Pada Pemerintah pusat:

### a. Transaksi Periode Berjalan

Transaksi berjalan berupa penerimaan dan pengeluaran diproses dengan cara membuat jurnal korolasi atas transaksi tertentu (pendapatan dan belanja) dengan jurnal akruaI. Dengan demikian akan terbentuk buku besar kas dan buku kas akruaI pada saat dilakukan proses *posting*. Jurnal yang dibuat pada buku kas maupun pun buku akruaI tersebut antara lain pada saat pendapatan disetor kekas negara, pada saat terjadi pengeluaran belanja negara, maupun transaksi pengambilan pendapatan atau pengembalian belanja.

Berikut pembahasan pencatatan berdasarkan transaksi periode berjalan yang terjadi:

#### 1. Transaksi Pendapatan

Transaksi pendapatan ditandai dengan adanya SSP atau SSBP atau dokumen lain yang dipersamakan. Terhadap dokumen sumber tersebut satuan kerja cukup

merekam satu kali saja dan setelah dilakukan validasi dan *posting* maka akan terbentuk jurnal sebagai berikut:

Jurnal Kas

Utang kepada KUN	xxx	
Pendapatan Pajak		xxx
Pendapatan PNBPNBP		xxx
Pendapatan Hibah		xxx

Jurnal Akrua

Diterima dari Entitas Lain	xxx	
Pendapatan Pajak		xxx
Pendapatan PNBPNBP		xxx
Pendapatan Hibah		xxx

2. Transaksi Belanja/Beban Operasional Selain Persediaan

Transaksi belanja operasional ditandai dengan adanya SPM dan SP2D.

Terhadap dokumen sumber tersebut satuan kerja cukup merekam satu kali saja dan setelah dilakukan validasi dan *posting* maka secara umum akan terbentuk jurnal sebagai berikut:

Jurnal Kas

Belanja Pegawai	xxx	
Belanja Barang	xxx	
Belanja Bunga	xxx	
Belanja Subsidi	xxx	
Belanja Hibah	xxx	
Belanja Bantuan Sosial	xxx	
Belanja Lain-lain	xxx	
Piutang kepada KUN		xxx

Jurnal Akruai

Beban Pegawai	xxx
Beban XXX	xxx
Beban Bunga	xxx
Beban Subsidi	xxx
Beban Hibah	xxx
Beban Bantuan Sosial	xxx
Beban lain-lain	xxx
Ditagihkan Ke Entitas Lain	xxx

## c. Transaksi Belanja Barang Persediaan

Transaksi belanja barang darang persediaan dengan adanya pengadaan barang-barang persediaan dan diikuti dengan penerbitan SPM dan SP2D. Pengandaan barang persediaan mungkin saja menggunakan mekanisme SPM LS atau menggunakan Uang Persediaan. Pencatatan transaksi berjalan dengan menggunakan UP dilakukan pada saat SPM/SP2D GUP. Terhadap dokumen sumber cukup merekam satu kali saja setelah dilakukan validasi dan *posting* maka terbentuk *Jurnal saat SP2D Diterbitkan* sebagai berikut:

Jurnal Kas

Belanja Barang Persediaan	xxx
Piutang dari KUN	xxx

Jurnal Akruai

Persediaan yang Belum Diregister	xxx
Ditagihkan ke Entitas Lain	xxx

*Jurnal setelah persediaan diregister oleh petugas BMN*

Jurnal Akruai

Persediaan XXX	xxx
Persediaan yang belum Diregister	xxx

*Jurnal pemakaian Persediaan*Jurnal Akrual

Beban Persediaan	xxx	
Persediaan		xxx

## d. Transaksi Belanja Modal

Transaksi Belanja Modal ditandai dengan adanya pengadaan Aset Non Lancar dan diikuti dengan penerbitan SPM dan SP2D. Terhadap dokumen sumber tersebut satuan kerja cukup merekam satu kali saja dan setelah dilakukan validasi dan *posting* maka akan terbentuk *Jurnal saat SP2D diterbitkan* sebagai berikut:

Jurnal Kas

Belanja Modal Tanah	xxx	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	xxx	
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	xxx	
Belanja Jalan Irigasi dan Jaringan	xxx	
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	xxx	
Belanja Modal Aset Non Lancar Lainnya	xxx	
Piutang dari KUN		xxx

Jurnal Akrual*Jurnal saat SP2D diterbitkan*

Aset Tetap Yang Belum Diregister	xxx	
Ditagihkan ke Entitas Lain		xxx

*Jurnal setelah asset tetap deregister oleh petugas BMN*Jurnal Akrual

Aset Tetap	xxx	
Aset Tetap Yang Belum Diregister		xxx

e. Transaksi Penyediaan Uang Persediaan

Transaksi uang persediaan ditandai dengan adanya permintaan Uang Persediaan kepada BUN melalui SPM Non Anggaran, dan diterbitkan SP2D oleh KPPN. Pada saat terbit SP2D dicatat sebagai berikut:

Jurnal Akrua

Kas di Bendahara Pengeluaran	xxx	
Uang Muka Dari KPPN		xxx

f. Transaksi Pengembalian Pendapatan

Pengembalian pendapatan adalah transaksi atas pengembalian penerimaan ke kas negara pada waktu sebelumnya, baik pengembalian pendapatan TA berjalan maupun TA yang lalu. SPM PP digunakan oleh kuasa BUN maupun satuan kerja untuk mengembalikan penerimaan PNBP dan penerimaan lainnya. Pada saat diterbitkan SPM PP oleh Satker atas penerimaan PNBP akan dicatat sebagai berikut:

Jurnal Kas

Pendapatan PNBP	xxx	
Utang kepada KUN		xxx

Jurnal Akrua

Pendapatan PNBP	xxx	
Diterima Dari Entitas Lain		xxx

g. Transaksi Pengembalian Belanja

Pengembalian belanja adalah transaksi atas pengembalian belanja yang sudah dilakukan oleh satuan kerja atau pihak ketiga nama satuan kerja atas belanja yang

telah terjadi sebelumnya karena satu atau beberapa sebab sehingga harus dikembalikan ke kas negara. Dokumen yang digunakan untuk pengembalian belanja meliputi SSPB dan SSBP, SSBP digunakan apabila pengembalian belanja negara dilakukan pada tahun anggaran yang sama, sedangkan SSPB digunakan apabila pengembalian dilakukan pada periode berikutnya.

Pengembalian belanja negara tahun anggaran dengan SSPB dilakukan dengan pencatatan sebagai berikut:

Jurnal Kas

Piutang Kepada KUN	xxx	
Belanja XXX		xxx

Jurnal Akrua

Ditagihkan kepada Entitas Lain	xxx	
Beban XXX		xxx

b. Jurnal Penyesuaian

Penyesuaian dilakukan untuk menyesuaikan akun-akun pendapatan dan beban akrual, sehingga laporan yang akan disajikan memenuhi konsep periodeditas dan bahkan dapat memenuhi prinsip *matching cost against revenue*, walaupun dalam pemerintahan tidak terlalu diperlihatkan. Dengan penyesuaian pendapatan dapat disajikan sesuai dengan nilai pendapatan yang sesungguhnya yaitu semua hak yang sudah diterima maupun belum diterima, tidak sebatas kas yang diterima saja. Demikian pula beban, yang merupakan kewajiban atau pengorbanan yang terjadi



pada periode akuntansi tersebut. Berikut ini merupakan beberapa jurnal penyesuaian yang sering digunakan:

#### 1. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran

Merupakan uang pihak ketiga yang sudah dibelanjakan (dibebankan pada DIPA), tetapi belum diserahkan kepada yang berhak. Sehingga jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut:

- a. Kas dibendahara pengeluaran merupakan bunga jasa giro yang belum disetor, sehingga jurnal penyesuaiannya adalah:

Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran      xxx

    Pendapatan Jasa Giro/PNBP                      xxx

Bila pada periode berikutnya terdapat penyetoran uang yang ada pada bendahara pengeluaran diatas pada saat tersebut juga dilakukan penyesuaian saldo kas lainnya dibendahara pengeluaran. Misalnya saldo kas dibendahara penerimaan per 31 Desember 2015 disetor kekas negara pada tanggal 5 Januari 2016. Jurnal penyesuaian nya yang dibuat pada tanggal penyetoran adalah sebagai berikut:

Pendapatan Jasa Giro/PNBP                      xxx

    Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran      xxx

- b. Kas lainnya dibendahara pengeluaran merupakan uang pihak ketiga yang sudah dibelanjakan (dibebankan pada DIPA), tetapi belum diserahkan kepada yang berhak. Sehingga jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut:

Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	xxx
Utang Kepada Pihak Ketiga	xxx

## 2. Belanja Dibayar Dimuka

Belanja dibayar dimuka adalah pengeluaran belanja pada tahun berjalan tetapi manfaatnya melampaui tahun anggaran berjalan, sehingga tahun berikutnya masih ada manfaat yang akan diterima akibat pembayaran tersebut. Jurnal sebagai berikut:

Belanja Dibayar Dimuka	xxx
Beban Jasa	xxx

## 3. Belanja Yang Masih Harus Dibayar

Belanja yang masih harus dibayar adalah tagihan pihak ketiga atau kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum dapat dibayarkan. Jurnal sebagai berikut:

Beban XXX	xxx
Belanja XXX yang Masih Harus Dibayar	xxx

#### 4. Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan masih ada. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan sebagai beban penyusutan dalam laporan operasional. Sehingga pada waktu dilakukan penyusutan dibuat jurnal sebagai berikut:

Beban Penyusutan	xxx	
Akumulasi Penyusutan		xxx

#### 5. Koreksi Antar Beban

Koreksi antar beban adalah koreksi beban yang terlanjur dicatat pada akun yang salah menjadi akun beban yang seharusnya. Contoh: satuan kerja mencatat pembayaran tagihan listrik dengan menggunakan akun pemeliharaan gedung sehingga dicatat sebagai berikut:

##### Jurnal Kas

Belanja Barang	xxx	
Utang kepada KUN		xxx

##### Jurnal Akrua

Beban Pemeliharaan	xxx	
Ditagihkan ke Entitas Lain		xxx

Atas transaksi tersebut seharusnya dicatat sebagai beban jasa, jika diketahui pada kesalahan pada periode berjalan, dilakukan koreksi dokumen sumber berupa ralat SPP/SPM. Jika diketahui pada proses penyusunan laporan keuangan dan tidak

memungkinkan adanya ralat SPP/SPM, maka jurnal koreksi antar beban sebagai berikut:

Beban Jasa xxx

Beban Pemeliharaan xxx

#### 6. Koreksi Antar Beban dan Aset

Koreksi/reklasifikasi aset menjadi beban atau sebaliknya, beban menjadi aset, apabila terjadi kesalahan pembebanan akun belanja yang tidak dapat lagi dilakukan ralat SPM/SP2D. Koreksi dilakukan dengan jurnal penyesuaian.

Apabila tidak dilakukan koreksi, maka pada neraca telah muncul akun ast tetap yang belum deregister. Untuk membetulkannya, maka jurnal sebagai berikut:

Beban Pemeliharaan xxx

Aset Tetap yang Belum Deregister xxx

Apabila tidak dilakukan koreksi, maka pada LO akan muncul beban pemeliharaan. Untuk membentuknya, dilakukan jurnal sebagai berikut:

Aset Tetap yang Belum Deregister xxx

Beban Pemeliharaan xxx

## 9. Komponen-Komponen Laporan Keuangan

Berdasarkan paragraf 28 Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintah SAP Berbasis Akrual dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Laporan keuangan pemerintah (termasuk pemerintah daerah) terdiri atas:

a. Laporan Realisasi Anggaran

Dalam akuntansi pemerintah daerah, laporan laba rugi dikenal dengan laporan realisasi anggaran pemerintah daerah merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah, yang menggambarkan perbandingan antara realisasi anggarannya dalam satu periode. Unsure-unsur yang dicakup dalam laporan realisasi anggaran terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan.

b. Laporan Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan pemerintahan daerah mengenai asset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan dan perubahan kas selama satu periode akuntansi beserta saldo kas pada tanggal pelaporan. Informasi ini disajikan untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan. Unsur yang mencakup pada laporan arus kas terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas.

d. Laporan Operasional

Laporan operasional adalah salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Unsur yang dicakup secara langsung dalam Laporan Operasional terdiri dari pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos luar biasa.

e. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi mengenai perubahan surplus dan deficit operasional pemerintah daerah akibat berbagai transaksi yang terjadi dalam satu periode.

f. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan perubahan saldo anggaran lebih adalah laporan yang menjadi bagian pelaporan pelaksanaan anggaran yang menunjukkan saldo anggaran lebih pada awal tahun anggaran, penambahan atau pengurangan saldo anggaran lebih akibat penggunaan saldo anggaran lebih dalam tahun berkenaan dan SiLPA atau SiKPA pada tahun anggaran yang berkenaan dan saldo anggaran pada akhir tahun anggaran.

g. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan penjelasan naratif, analisis atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca, dan laporan arus kas.

## 10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010

PP No. 71 Tahun 2010 merupakan penerapan akuntansi pemerintah berbasis akrual. Akuntansi berbasis akrual ialah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan. Dalam akuntansi berbasis akrual, waktu pencatatan (*recording*) sesuai dengan saat terjadinya arus sumber daya, sehingga dapat menyediakan informasi yang paling komprehensif karena seluruh sumber daya dicatat.

Kerangka konseptual akuntansi pemerintah adalah konsep dasar penyusunan dan pengembangan Standar Akuntansi Pemerintah, dan merupakan acuan bagi komite Standar Akuntansi Pemerintah, penyusunan laporan keuangan dalam mencari pemecahan atas suatu masalah yang belum diatur dalam pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah.

### B. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka, penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

“Penerapan Akuntansi Pada MAN Bengkalis belum sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014”.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat pengambilan data adalah di Bengkalis bertempat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis Jalan Pembangunan I Desa Kelapapati Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

##### B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

###### 1. Data Primer

Merupakan data mengenai akuntansi pemerintah di MAN Bengkalis yang diperoleh dari hasil wawancara.

###### 2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari MAN Bengkalis dalam bentuk yang sudah jadi seperti struktur organisasi, laporan keuangan tahunan dan dokumentasi lain.

##### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan dua cara:

###### 1. Wawancara

Merupakan pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam instansi yang mengetahui tentang



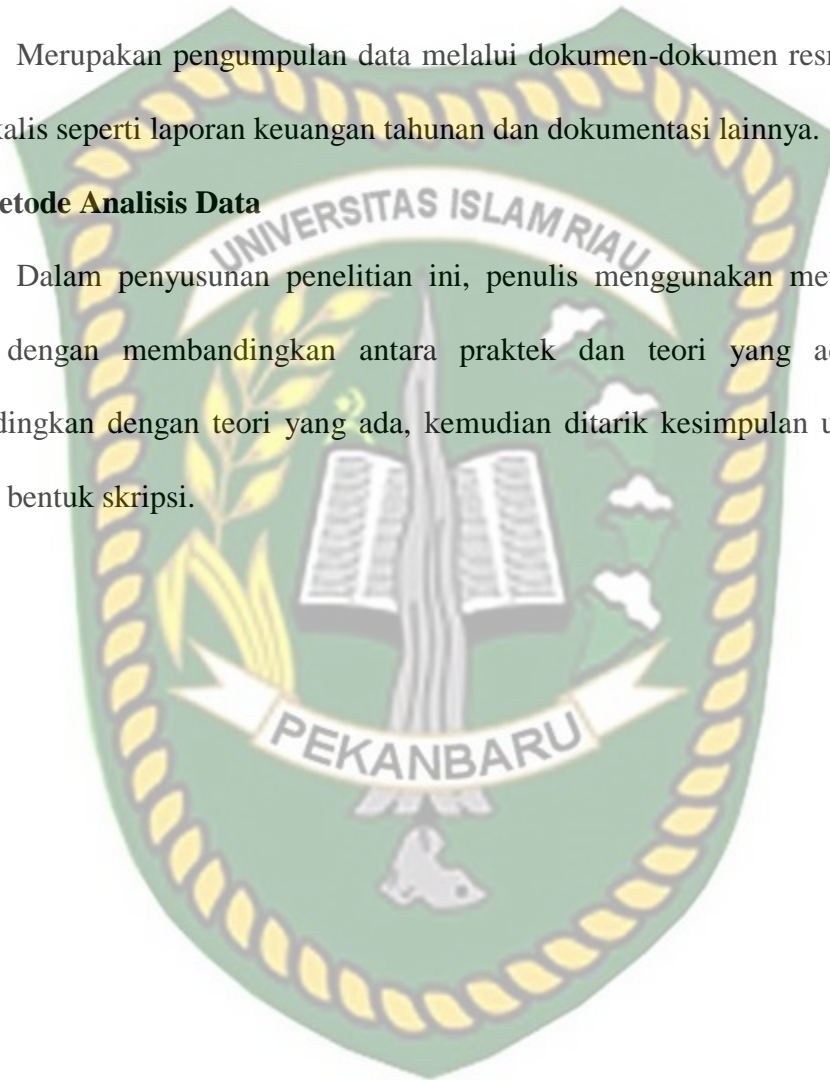
permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan akuntansi pemerintah. Wawancara dilakukan pada bagian keuangan.

## 2. Dokumentasi

Merupakan pengumpulan data melalui dokumen-dokumen resmi milik MAN Bengkalis seperti laporan keuangan tahunan dan dokumentasi lainnya.

### **D. Metode Analisis Data**

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan membandingkan antara praktek dan teori yang ada dilapangan dibandingkan dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk skripsi.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) BENGKALIS

#### A. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis

Madrasah Aliyah Negeri Bengkalis berdiri pada tahun 1992 yang diprakarsai oleh Bapak Drs. H. Asy'ari Nur SH bersama dengan masyarakat Bengkalis di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al Kautsar. Setelah berjalan selama lima tahun MAS Al Kautsar dinegerikan dengan Nomor SK. 12 Tahun 1997 dan diganti dengan nama Madrasah Aliyah Negeri Bengkalis.

Pada awalnya Madrasah ini berstatus swasta dengan nama MAS Al Kautsar, yang memiliki 32 siswa dan 10 orang tenaga pengajar. Pada saat itu proses belajar mengajar dilaksanakan di gedung milik SMTTP (sekolah menengah Teknologi Pertanian Perikanan) yang terletak di Jl. Pembangunan I Bengkalis.

#### B. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis

<b>Kepala Sekolah</b>	: Drs. H. Sudirman, Mp
<b>Komite Sekolah</b>	: H. M. Fadhli, S.Sos
<b>Wakep Kurikulum</b>	: Hennirosifasari, S.Si. Ma
<b>Wakep Kesiswaan</b>	: M. Rizal, M.Pd.I
<b>Wakep Sarana Dan Prasarana</b>	: Muslih, S.Pd
<b>Wakep Kehumasan</b>	: Hermatati Indra, S.Pd

**Bimbingan Konseling** : Karyawati, S.Pd  
: Mislarita, S.Pd

**Wali Kelas**

X. Ipa. 1 : Junaidi, S.Ag  
X. Ipa. 2 : Fera Kurniati, S.Pd. I  
X. Ipa. 3 : Gusti Erlina, S.Pd.  
X. Ipa. 4 : Ningsih, S.Pd  
X. Ipa. 5 : Dra. Asnah Miari, M.Ag  
X. Ipa. 6 : Jamilah, S.Pd.I  
X. Ips. 1 : M. Yakin. S.Ag  
X. Ips. 2 : Ardesia Putri Utami, S.Pd  
Xi. Ips. 3 : Drs. M. Syarif, S.Pd, Ma  
Xi. Ipa. 1 : Johan Arif, S.Pd  
Xi. Ipa. 2 : Ulvawana, S.Pd.I  
Xi. Ipa. 3 : Betti Fariati, S.Pd.I  
Xi. Ipa. 4 : Maharani, S.Pd  
Xi. Ips. 1 : Essi Suriyana, S.Ag  
Xi. Ips. 2 : Umi Kalsum, S.Sos  
Xi. Ips. 3 : Tatik Haryani, Se  
Xii. Ipa. 1 : Saryani, S.Pd  
Xii. Ipa. 2 : Muawwinah, S.Pd. M.Pd

- Xii. Ipa. 3 : Wan Mery Nursyaputri, S.Si  
 Xii. Ips. 1 : Neny Deswita, S.Pd  
 Xii. Ips. 2 : Asnidar, S.Pd  
 Xii. Ips. 3 : Dra. Hj. Hamidah, M.Ed

- Nama Koordinator** : Lukman, S.Si. Ma  
 1. Koordinator Perpustakaan : Mardiah, S.Ag  
 2. Koordinator Lab. Kimia : Nurlaili, S.Si  
 3. Koordinator Lab. Fisika : Ningsih, S.Pd  
 4. Koordinator Lab. Bahasa : Muawwinah, S.Pd. M.Pd  
 5. Koordinator Lab. Biologi : Wan Mery Nursyaputri, S.Si

- Majelis Guru** : Zulfan Ikham, S.Pd.I S.Hi, Ma  
 : Ismeri Seprita Roza, S. Pd  
 : Suyatno, Se  
 : M. Yahman, S.Ag  
 : Rida Riyanto, A.Ma  
 : Khairunnisa, S.Pd  
 : Mazlan, S.Pd.I  
 : Dewi Sartika, S.Pd  
 : Dewi Melinda, S.Pd

: Wahidin

: M. Hafis

: Nurdin, S.Pd.I

: Sutrisno

: A. Razak

: Ramzi

: Rika Purwanti, A.Md

: Siti Rohani, A.Md

: Fitriana

: Eva Suyeni

: Sri Purwani,Se

: Atika Nurmalasari

: Wirda Hayati

: Hafiz Suhendra



### C. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis

Visi : Terwujudnya Lembaga Pendidikan Yang Islami, Berkualitas, Profesional Dan Kompetitif Serta Berwawasan Lingkungan.

Misi : 1. Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

2. Meningkatkan Sarana Proses Pembelajaran

3. Mewujudkan Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah
4. Meningkatkan Pelayanan Prima
5. Menyiapkan Ktsp Yang Terarah Dan Terprogram Dengan Memperhatikan Potensi Yang Ada
6. Meningkatkan Disiplin Madrasah
7. Mewujudkan Pengamalan Agama Islam Dalam Kehidupan
8. Meningkatkan Kualitas Akademik Dan Non Akademik
9. Mewujudkan Madrasah Yang Sehat, Hijau, Ramah Dan Menyenangkan
10. Meningkatkan Kerjasama Dengan Pihak Terkait
11. Menciptakan Siswa Yang Beriman Dan Bertakwa
12. Menciptakan Siswa Yang Berprestasi Dalam Bidang Akademik
13. Menciptakan Siswa Yang Terampil Dalam Bidang Non Akademik
14. Menciptakan Lingkungan Yang Nyaman Sehat Dan Bersih



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis. Dari data yang diperoleh, maka dapat dianalisa tentang sistem akuntansi pemerintahan yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis, yaitu sebagai Berikut:

#### **A. Sistem Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis**

##### **1. Sistem Penerimaan Kas**

Adapun sistem penerimaan kas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis adalah dimulai dari Bendahara Pengeluaran mengajukan kebutuhan dana baik karena adanya tagihan dari pihak ketiga selaku penyedia barang/jasa, kebutuhan pembayaran gaji karyawan, maupun kebutuhan dana untuk Uang Persediaan (UP). Bendahara Pengeluaran mengajukan kebutuhan dana kepada Pejabat Pembuat Komitmen kemudian menerbitkan surat permintaan pembayaran. Surat permintaan pembayaran tersebut akan diperiksa kembali untuk selanjutnya diterbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) oleh Pejabat Penandatanganan SPM (PPSPM). Selanjutnya SPM dikirim ke KPPN selaku BUN (Bendahara Umum Negara), disini SPM diperiksa dan di uji kebenarannya, jika disetujui maka akan diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), salinan SP2D kemudian dikirim ke Bank dan kepada Madrasah Aliyah

Negeri (MAN) Bengkalis. Saat SP2D diterima, dan Bank telah mentranfer dana ke rekening Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis saat itu lah diakui sebagai penerimaan kas, Bendahara Pengeluaran mencatatnya ke dalam Buku Kas Umum (BKU) dengan mendebet kas.

## 2. Sistem Pengeluaran Kas

Sedangkan untuk proses pengeluaran kas pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis dimulai dari Bendahara pengeluaran mencairkan dana di Bank berdasarkan dokumen SP2D, Bendahara Pengeluaran menyiapkan bukti-bukti pengeluaran untuk kemudian diperiksa dan disetujui oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis, setelah mendapat persetujuan Bendahara Pengeluaran membayar atau mendistribusikan dana tersebut untuk membayar tagihan kepada pihak ketiga sebagai penyedia barang/jasa maupun untuk membayar gaji karyawan. Setelah dilakukan pembayaran Bendahara Pengeluaran mencatat pengeluaran tersebut ke dalam Buku Kas Umum(BKU) dengan menkredit kas.

### **B. Proses Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis**

Proses akuntansi yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014. Untuk lebih dimengerti, penulis akan menjelaskan contoh pelaksanaan akuntansi pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis.



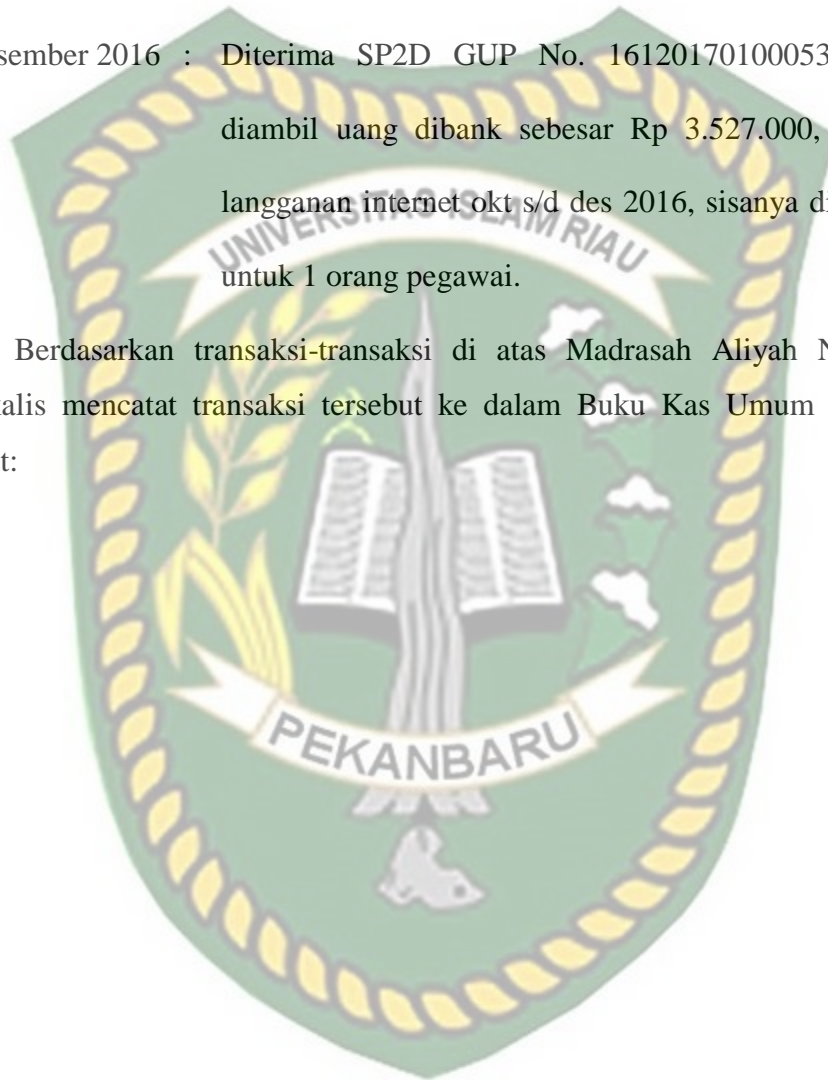
Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis semua transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas di catat ke dalam Buku Kas Umum (BKU). Hal ini terlihat dari transaksi berikut:

- 1 Desember 2016 : Diterima SP2D LS No. 161201503001069 gaji bulan desember 2016 sebesar Rp 181.349.919, dipotong SPM sebesar Rp 15.945.619, sisanya ditransfer kerekening para pegawai, dan dibayarkan gaji guru dan pegawai bulan desember 2016 melalui rekening para pegawai.
- 7 Desember 2016 : Diterima SP2D LS No.161201301008713 sebesar Rp 7.500.000 diambil di bank dan dibayar honor pramubakti bulan desember sebesar Rp 7.500.000.
- 7 Desember 2016 : Diterima SP2D LS No. 161201301008780 sebesar Rp 4.980.000, dipotong SPM sebesar Rp 318.000, diambil uang di bank dan sisanya dibayar honor pengelolaan keuangan dan sai/bmn bulan nop s/d des.
- 31 Desember 2016 : Diterima SP2D GUP No. 161201701000537 GUP Nihil diambil uang di bank sebesar Rp 39.873.000, dibayar uang kebutuhan peralatan pendidikan sebesar Rp 8.654.000, dibayar biaya kebutuhan alat tulis sebesar Rp 9.700.000, dibayar biaya kebutuhan bahan habis pakai sebesar Rp 6.000.000, dibayar bantuan operasional sekolah sebesar Rp 4.052.000, dibayar biaya ekstrakurikuler sebesar Rp

4.100.000, dibayar biaya BOS Madrasah lainnya sebesar Rp 3.588.000, dibayar biaya operasional BOS sebesar Rp 1.079.000, sisanya dibayar biaya pemeliharaan PC.

31 Desember 2016 : Diterima SP2D GUP No. 161201701000538 GUP Nihil diambil uang dibank sebesar Rp 3.527.000, dibayar biaya langganan internet okt s/d des 2016, sisanya dibayar per iadin untuk 1 orang pegawai.

Berdasarkan transaksi-transaksi di atas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis mencatat transaksi tersebut ke dalam Buku Kas Umum (BKU) seperti berikut:



**Tabel V. 1**  
**Buku Kas Umum (BKU)**  
**Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis Desember 2016**

Tgl	Uraian	Ma k	Debet	Kredit	Saldo
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Des 1	Saldo awal	-	-	-	-
1	Terima SP2D LS No. 161201503001069 gaji bulan desember 2016		181.349.919	-	181.349.919
	Potongan SPM			15.945.619	165.404.300
	Ditransfer ke rekening para pegawai	511 111	165.404.300	165.404.300	165.404.300
	Bayar gaji guru dan pegawai, bulan desember 2016 melalui rekening pribadi			165.404.300	-
7	Terima SP2D LS No. 161201301008713	521	7.500.000	-	7.500.000
	Diambil uang di bank	111	7.500.000	7.500.000	7.500.000
	Dibayar honor pramubakti des 2016			7.500.000	-
7	Terima SP2D LS No. 161201301008780	521	4.980.000	-	4.980.000
	Potongan SPM	521		318.000	4.662.000
	Diambil uang di bank	115	4.662.000	4.662.000	4.662.000
	Dibayar honor pengelola keuangan dan sai/bmn bln nop s/d des			4.662.000	-
3 1	Terima SP2D GUP No. 161201701000537 GUP Nihil	521 211	39.873.000	-	39.873.000
	Diambil uang di bank		39.873.000	39.873.000	39.873.000
	Dibayar uang kebutuhan peralatan pendidikan			8.654.000	31.219.000
	Dibayar biaya kebutuhan alat tulis			9.700.000	21.519.000
	Dibayar biaya kebutuhan bahan habis pakai			6.000.000	15.519.000
	Dibayar bantuan operasional sekolah	521 219		4.052.000	11.467.000
	Dibayar biaya ekstrakurikuler			4.100.000	7.367.000
	Dibayar biaya BOS Madrasah lainnya			3.588.000	3.779.000
	Dibayar biaya operasional BOS			1.079.000	2.700.000
	Dibayar biaya pemeliharaan PC			2.700.000	-
3 1	SP2D GUP No. 161201701000538 GUP Nihil	523 121	3.527.000	-	3.527.000
	Diambil uang di bank		3.527.000	3.527.000	3.527.000
	Biaya langganan internet okt s/d des 2016	521 111		3.309.000	218.000
	Dibayar Perjadin untuk 1 org pegawai	524 111		218.000	-

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis

Dari Buku Kas Umum (BKU) Bendahara pengeluaran Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis kemudian menyusun Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara Pengeluaran. Buku Kas Umum hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan dibuat untuk menghasilkan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran. MAN Bengkalis sesuai dengan PMK No. 270/PMK.05/2014 untuk menghasilkan Laporan Keuangan di mulai dari jurnal transaksi kas maupun akrual, buku besar kas dan akrual, dan penyesuaian, namun MAN Bengkalis tidak mencatat jurnal transaksi dan penyesuaian. Untuk lebih jelas penulis menjelaskan proses akuntansi terdiri dari:

#### 1. Jurnal Transaksi

Langkah pertama dari proses akuntansi pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis adalah membuat jurnal transaksi berdasarkan dokumen sumber, untuk lebih jelas berikut beberapa contoh transaksi :

- 1 Desember 2016 : Membayar gaji pokok PNS berdasarkan SP2DPL Nomor: 161201503001069 sebesar Rp 141.586.780
- 7 Desember 2016 : Membayar keperluan perkantoran berdasarkan SP2DPL Nomor: 161201301008712 sebesar Rp 7.500.000
- 31 Desember 2016 : Membayar pemeliharaan peralatan dan mesin berdasarkan SP2DPL Nomor: 161201701000537 sebesar Rp 2.700.000
- 31 Desember 2016 : Membayar honor output kegiatan berdasarkan SP2DPL Nomor: 161201301007245 sebesar Rp 600.000

31 Desember 2016 : Membayar beban perjalanan biasa berdasarkan SP2DPL

Nomor: 161201701000538 sebesar Rp 218.000

31 Desember 2016 : Diajukan SPM penyediaan uang persediaan sebesar Rp

39.873.000 berdasarkan SP2DPT Nomor: 161201701000537

kepada bank operasional.

31 Desember 2016 : Diajukan SPM penyediaan uang persediaan sebesar Rp

3.527.000 berdasarkan SP2DPT Nomor: 161201701000538

kepada bank operasional.

Transaksi-transaksi di atas kemudian di catat kedalam Jurnal Transaksi.

Berikut ini Jurnal Transaksi Akrual yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri (MAN)

Bengkalis yaitu:

**Tabel V. 2**  
**Jurnal Transaksi Akrual**  
**Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis**

Tgl Dok.	No Dokumen	No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
Des 1	161201503001069	511111	Beban gaji pokok PNS	141.586.780	
		313111	Ditagihkan ke entitas lain		141.586.780
7	161201301008712	521111	Beban keperluan perkant	7.500.000	
		313111	Ditagihkan ke entitas lain		7.500.000
31	161201701000537	523121	Beban pemeliharaan peratan dan mesin	2.700.000	
		313111	Ditagihkan ke entitas lain		2.700.000
31	161201301007245	521213	Beban honor output kegiatan	600.000	
		313111	Ditagihkan ke entitas lain		600.000
31	161201701000538	524111	Beban perjalanan biasa	218.000	
		313111	Ditagihkan ke entitas lain		218.000
31	161201701000537	219511	Uang muka dari KPPN	39.873.000	
		111611	Kas di bendahara pengeluaran		39.873.000
31	161201701000538	219511	Uang muka dari KPPN	3.527.000	
		111611	Kas di bend-enge		3.527.000

Sumber: Data Olahan

Sedangkan Jurnal Transaksi Kas yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu seperti berikut ini:

**Tabel V. 3**  
**Jurnal Transaksi Kas**  
**Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu**

Tgl Dok.	No Dokumen	No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
Des 1	161201503001069	511111	Belanja gaji pokok PNS	141.586.780	
		115612	Piutang dari KPPN		141.586.780
7	161201301008712	521111	Belanja keperluan perkan	7.500.000	
		115612	Piutang dari KPPN		7.500.000
3 1	161201701000537	523121	Belanja pemeliharaan peratan dan mesin	2.700.000	
		115612	Piutang dari KPPN		2.700.000
3 1	161201301007245	521213	Belanja honor output kegiatan	600.000	
		115612	Piutang dari KPPN		600.000
3 1	161201701000538	524111	Belanja perjalanan biasa	218.000	
		115612	Piutang dari KPPN		218.000
3 1	161201701000537		No entry		
3 1	161201701000537		No entry		

Sumber: Data Olahan

Dari tabel V. 2 (jurnal transaksi akrual) dan tabel V. 3 (jurnal transaksi kas) dijelaskan bahwa akun-akun tersebut sesuai dengan Sistem Berbasis Akrual (SAIBA) menurut PMK No.270/PMK.05/2014 tentang Penerapan akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat. Untuk tabel V. 2 (jurnal transaksi akrual) dan tabel V. 3 (jurnal transaksi kas) tahap selanjutnya memposting akun-akun nya ke buku besar akrual dan buku besar kas, dan tahap selanjutnya akan terlihat akun-akun tersebut di neraca percobaan akrual dan neraca percobaan kas.

Untuk lebih jelas penulis memberikan contoh, misalnya akun ditagihkan ke entitas lain yang terdapat di jurnal transaksi akrual lalu di posting ke buku besar

akrual ( lampiran 3) selanjutnya akun tersebut ada di neraca percobaan akrual ( lampiran 6) dan untuk laporan keuangannya, akun ditagihkan ke entitas lain berada di laporan perubahan ekuitas (lampiran 9).

## 2. Posting Ke Buku Besar

Dari jurnal-jurnal transaksi diatas kemudian di posting ke Buku Besar Akrual dan Buku Besar Kas. Contoh Buku Besar Akrual adalah sebagai berikut:

**Tabel V. 4**

**No Akun: 511111 Beban Gaji Pokok PNS**

Tgl Dok.	Jenis Dok.	No. Dokumen	Ref	Debet	Kredit	Saldo
01/12/2016	SP2DPL	161201503001069	√	141.586.780	-	141.586.780

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu

**Tabel V. 5**

**No Akun: 521111 Beban Keperluan Perkantoran**

Tgl Dok.	Jenis Dok.	No. Dokumen	Ref	Debet	Kredit	Saldo
07/12/2016	SP2DPL	161201301008712	√	7.500.000	-	7.500.000

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu

**Tabel V. 6**

**No Akun: 523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin**

Tgl Dok.	Jenis Dok.	No. Dokumen	Ref	Debet	Kredit	Saldo
31/12/2016	SP2DPL	161201701000537	√	2.700.000	-	2.700.000

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu

**Tabel V. 7****No Akun: 521213 Beban Honor Output Kegiatan**

Tgl Dok.	Jenis Dok.	No. Dokumen	Ref	Debet	Kredit	Saldo
31/12/2016	SP2DPL	161201301007245	√	600.000	-	600.000

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu

**Tabel V. 8****No Akun: 524111 Beban Perjalanan Biasa**

Tgl Dok.	Jenis Dok.	No. Dokumen	Ref	Debet	Kredit	Saldo
31/12/2016	SP2DPL	161201701000538	s√	218.000	-	218.000

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu

**Tabel V. 9****No Akun: 219511 Uang Muka dari KPPN**

Tgl Dok.	Jenis Dok.	No. Dokumen	Ref	Debet	Kredit	Saldo
31/12/2016	SP2DPT	161201701000537	√	39.873.000	-	39.873.000
		161201701000537	√	3.527.000	-	43.400.000

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu

**Tabel V. 10****No Akun: 111611 Kas di Bendahara Pengeluaran**

Tgl Dok.	Jenis Dok.	No. Dokumen	Ref	Debet	Kredit	Saldo
31/12/2016	SP2DPT	161201701000537	√	-	39.873.000	39.873.000
		161201701000537	√	-	3.527.000	43.400.000

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu

**Tabel V. 11****No Akun: 313111 Ditagihkan Ke Entitas Lain**

Tgl Dok.	Jenis Dok.	No. Dokumen	Ref	Debet	Kredit	Saldo
01/12/2016	SP2DPL	161201503001069	√	-	141.586.780	141.586.780
07/12/2016	SP2DPL	161201301008712	√	-	7.500.000	149.086.780
	SP2DPL	161201701000537	√	-	2.700.000	151.786.780
31/12/2016	SP2DPL	161201301007245	√	-	600.000	152.386.780
31/12/2016	SP2DPL	161201701000538	√	-	218.000	152.604.780
				Jumlah		152.604.780

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu



Contoh Buku Besar Kas pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu

adalah seperti berikut ini:

**Tabel V. 12**

**No Akun: 511111 Belanja Gaji Pokok PNS**

Tgl Dok.	Jenis Dok.	No. Dokumen	Ref	Debet	Kredit	Saldo
01/12/2016	SP2DPL	161201503001069	√	141.586.780	-	141.586.780

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu

**Tabel V. 13**

**No Akun: 521111 Belanja Keperluan Perkantoran**

Tgl Dok.	Jenis Dok.	No. Dokumen	Ref	Debet	Kredit	Saldo
07/12/2016	SP2DPL	161201301008712	√	7.500.000	-	7.500.000

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu

**Tabel V. 14**

**No Akun: 523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin**

Tgl Dok.	Jenis Dok.	No. Dokumen	Ref	Debet	Kredit	Saldo
31/12/2016	SP2DPL	161201701000537	√	2.700.000	-	2.700.000

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu

**Tabel V. 15**

**No Akun: 521213 Belanja Honor Output Kegiatan**

Tgl Dok.	Jenis Dok.	No. Dokumen	Ref	Debet	Kredit	Saldo
31/12/2016	SP2DPL	161201301007245	√	600.000	-	600.000

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu

**Tabel V. 16**

**No Akun: 524111 Belanja Perjalanan Biasa**

Tgl Dok.	Jenis Dok.	No. Dokumen	Ref	Debet	Kredit	Saldo
31/12/2016	SP2DPL	161201701000538	√	218.000	-	218.000

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkulu

**Tabel V. 17**

**No Akun: 115612 Piutang dari KPPN**

Tgl Dok.	Jenis Dok.	No. Dokumen	Ref	Debet	Kredit	Saldo
01/12/2016	SP2DPL	161201503001069	√	-	141.586.780	141.586.780
07/12/2016	SP2DPL	161201301008712	√	-	7.500.000	149.086.780
	SP2DPL	161201701000537	√	-	2.700.000	151.786.780
31/12/2016	SP2DPL	161201301007245	√	-	600.000	152.386.780
31/12/2016	SP2DPL	161201701000538	√	-	218.000	152.604.780
				Jumlah		152.604.780

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis

3. Jurnal Penyesuaian

Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis, setelah memposting akun-akun ke buku besar, langkah selanjutnya adalah membuat jurnal penyesuaian, namun Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis belum melakukan jurnal penyesuaian (lampiran 4).

Pada daftar barang milik negara, aset bangunan gedung laboratorium permanen memiliki harga perolehan senilai Rp 307.411.000. umur ekonomis ditaksir 50 tahun. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus tanpa nilai residu. Perhitungan nilai penyusutan bangunan gedung laboratorium permanen adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rp } 307.411.000}{50} = \text{Rp } 6.148.220$$

Beban Penyusutan Bangunan	Rp 6.148.220
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 6.148.220

Setelah dilakukan penyesuaian, akun-akun penyesuaian tersebut di posting ke dalam buku besar. Bagian akuntansi memastikan bahwa semua akun telah dimasukkan ke dalam buku besar sehingga saldo akhir di buku besar menjadi akurat.

#### 4. Membuat Neraca Percobaan

Langkah selanjutnya adalah membuat neraca percobaan akrual dan neraca percobaan kas, saldo akhir masing-masing akun di buku besar dipindahkan ke dalam neraca percobaan. Berikut ini merupakan contoh format neraca percobaan sebagian yang penulis tampilkan untuk lebih jelas bisa di lihat di lampiran 5 untuk neraca percobaan kas dan lampiran 6 untuk neraca percobaan akrual :

**Tabel V. 18**  
**Neraca Percobaan (Akrual)**  
**Per 31 Desember 2016**  
**Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis**

Kode Trans	Kode Perkiraan	Nama perkiraan	Debet	Kredit
1	2	3	4	5
0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
0	132111	Peratan dan Mesin	735.841.000	
0	133111	Gedung dan Bangunan	4.077.106.820	
0	134113	Jaringan	25.000.000	
0	135121	Aset Tetap Lainnya	163.535.756	
0	136111	Kontruksi Dalam Perkerjaan	83.715.000	
0	137111	Akumulasi Peny. Peralatan & Mesin		645.984.580
0	137211	Akumulasi Peny. Gedung & Bangunan		464.450.360
0	137313	Akumulasi Peny. Jaringan		1.875.000
		Jumlah	10.497.600.362	10.497.600.362

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis

**Tabel V. 19**  
**Neraca Percobaan (Kas)**  
**Per 31 Desember 2016**  
**Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis**

Kode Trans	Kode Perkiraan	Nama perkiraan	Debet	Kredit
1	2	3	4	5
0	115612	Piutang dari KPPN	109.968.972	-
0	219711	Utang Kepada KUN	10.000	
2	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS		1.871.710.000
2	511119	Allotment Belanja Pembualatan Gaji PNS		29.000
2	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/istri PNS		128.052.000
2	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS		47.211.000
		Jumlah	5.600.043.877	5.600.043.877

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis

Sebelum penulis menjelaskan tabel V. 18 dan V. 19, penulis terlebih dahulu menjelaskan pengertian dari neraca percobaan. Neraca percobaan adalah suatu yang berisi perkiraan-perkiraan buku besar serta penjumlahan-penjumlahan debit dan kredit perkiraan –perkiraan tersebut. Untuk tabel V. 18 (neraca percobaan akrual) akun-akunnya akan terlihat di laporan operasional (lampiran 8), laporan ekuitas (lampiran 9) dan neraca (lampiran 10). Sedangkan tabel V. 19 (neraca percobaan kas) akun-akunnya akan terlihat di laporan realisasi anggaran (lampiran 7).

#### 5. Menyusun Laporan Keuangan

Langkah terakhir dalam proses akuntansi pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis adalah menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan PP Nomor 71 Tahun 2010. Akun-akun akrual digunakan untuk menyusun Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan akun-akun Kas digunakan untuk menyusun Laporan Realisasi Anggaran.

Untuk lebih jelas, penulis akan menjelaskan mengenai laporan keuangan Madrasah Aliyah Negegeri (MAN) Bengkalis sebagai berikut:

a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran yang selanjutnya disingkat LRA adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan, sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

Dalam Laporan Realisasi Anggaran Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis tahun anggaran 2016 menunjukkan Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah sebesar Rp 10.000. Pendapatan Negara dan Hibah diperoleh dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya yang terdiri dari pendapatan Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp 10.000.

Realisasi Belanja Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis adalah sebesar Rp 5.464.682.082 yang terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp 4.200.950.653, Belanja Barang Sebesar Rp 736.901.375, Belanja Modal sebesar Rp 223.330.000, dan Bantuan Sosial Sebesar Rp 303.500.000. Realisasi Belanja tersebut sudah mencapai 98,03 % dari anggaran senilai Rp 5.574.651.000. Untuk Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis.

b. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis untuk kegiatan penyelenggaraan operasional dalam

satu periode pelaporan. Laporan Operasional bertujuan untuk memberikan informasi tentang kegiatan operasional keuangan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/deficit-LO.

Laporan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis menunjukkan Pendapatan dari Kegiatan Operasional sebesar Rp 10.000, Beban Operasional sebesar Rp 5.397.243.909, Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp 12.070.000, sehingga hasil akhir dari Laporan Operasional menunjukkan Defisit-LO sebesar Rp 5.385.154.909, yang kemudian dipindahkan ke Laporan Perubahan Ekuitas. Untuk Laporan Operasional (LO) sudah sesuai dengan PP 71 Tahun 2010.

c. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Di dalam Laporan Perubahan Ekuitas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis terdapat Ekuitas Awal sebesar Rp 3.890.580.239, Surplus/Defisit-LO sebesar (Rp 5.385.154.909), Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi sebesar Rp 2.791.278, Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 5.464.672.028. Transaksi Antar Entitas merupakan Pos pengimbang Surplus-Defisit-Lo yang merupakan selisih antara akun Ditagihkan Ke Entitas Lain sebesar Rp 5.464.672.028 dan akun Diterima Dari Entitas Lain sebesar Rp 10.000. Laporan Perubahan Ekuitas menunjukkan terjadinya Kenaikan Ekuitas sebesar Rp 82.308.397, sehingga Ekuitas Akhir dari Madrasah

Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis menjadi Rp 3.972.888.636. Untuk Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) sudah sesuai dengan PP 71 Tahun 2010.

d. Neraca

Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis yaitu Aset, Utang, dan Ekuitas pada tanggal tertentu.

Neraca Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis menunjukkan jumlah Aset sebesar Rp 3.972.888.636 dan jumlah Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp 3.972.888.636. Untuk Laporan Neraca sudah sesuai dengan PP 71 Tahun 2010.

e. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber penerimaan dan pengeluaran kas. Penggunaan dan perubahan kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas pada tanggal pelaporan. Informasi ini disajikan untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis belum membuat laporan arus kas. Seharusnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis membuat laporan arus kas karena laporan yang disajikan harus dipertanggungjawabkan. Untuk Laporan Arus Kas belum sesuai dengan PP 71 Tahun 2010.

f. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan yang selanjutnya disebut CaLK adalah laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca, laporan

operasional, dan laporan perubahan ekuitas dalam rangka pengungkapan yang memadai. Untuk Catatan atas Laporan Keuangan belum sesuai dengan PP 71 Tahun 2010.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



## BAB VI

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dan memberikan saran yang bermanfaat.

#### A. Kesimpulan

1. Proses akuntansi atau pembukuan transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis sudah baik, transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas dicatat ke dalam Buku Kas Umum(BKU) dimana Buku Kas Umum menggunakan kolom saldo sehingga posisi kas setiap saat bisa diketahui untuk memudahkan Bendahara Pengeluaran dalam melakukan pemeriksaan, pengendalian serta pertanggungjawaban posisi kas dalam Laporan Pertanggungjawaban (LPJ).
2. Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis belum membuat jurnal transaksi kas maupun jurnal transaksi akrual.
3. Penerapan Akuntansi pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis belum sepenuhnya sesuai dengan PMK Nomor 270/PMK.05/2014 dan PP 71 Tahun 2010.

#### B. Saran

1. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis sebaiknya mencatat jurnal transaksi kas dan jurnal transaksi akrual secara baik dan benar sebelum posting ke buku

besar agar mudah menentukan yang mana transaksi yang merupakan akrual maupun kas.

2. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis sebaiknya membuat laporan arus kas. Untuk menggambarkan penggunaan dan perubahan kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas pada tanggal pelaporan dan informasi ini disajikan untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan.
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis sebaiknya membuat catatan atas laporan keuangan secara sistematis agar dapat menyajikan informasi tentang penjelasan di setiap pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.
4. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis dalam menerapkan Akuntansi Pemerintahan seharusnya berpedoman pada Peraturan Pemerintah 71 Tahun 2010 dan PMK NO.270/PMK.05/2014.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2007. Akuntansi Pendidikan: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2012. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Edisi 3. Erlangga.
- Erlina, dkk. 2015. Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 dan Pemendagri No. 64 Tahun 2013. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim dan Kusufi. 2012. Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik: Dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan, Dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. Halim dan Kusufi. 2012. Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Hafiz, Abdul Tanjung. 2007. Penatausahaan dan Akuntansi Keuangan Daerah. Bandung: Alfabet.
- Hidayah Nurul. 2016. Analisis Penerapan Akuntansi Daerah Pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Rokan Hilir. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Pura, Rahman. 2013. Pengantar Akuntansi 1. PT. Gelora Aksara Pratama: Erlangga.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Hadi. 2016. Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- T. Harrison, Walter., *et al.* 2012. Akuntansi Keuangan. Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2015 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Sekretariat Negara.

\_\_\_\_\_. 2007. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah. Jakarta: Sekretariat Negara.

\_\_\_\_\_. 2008. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. Jakarta: Sekretariat Negara.

\_\_\_\_\_. 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Sekretariat Negara.

\_\_\_\_\_. 2014. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 270/PMK. 05.2014 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat. Jakarta: Sekretariat Negara.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau